

**PEMBERDAYAAN KELUARGA BAPAK N. RACHMANSYAH
“MELATIH KEMANDIRIAN EKONOMI PADA KELUARGA BAPAK N. RACHMANSYAH”**

Muhammad Fikriansyah¹, Azizah Nastiti Putri², Syafira Aiska Najwa Buwono³, Aliyyah Septiani Putri⁴, Rifma Ghulam Dzaljad⁵

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Jakarta, Indonesia

Email : mfikriansyah0903@gmail.com, azizahputri149@gmail.com, aiskanajwaa@gmail.com, Septianiputrialiyyah@gmail.com rifmaghulam@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Pemberdayaan adalah kegiatan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat supaya dapat memaksimalkan diri, harkat, dan martabat mereka. Tujuannya adalah untuk menciptakan kemandirian dan memposisikan mereka sebagai subjek pembangunan yang efektif. Dilakukan dengan strategi yang mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menciptakan kesadaran terhadap peluang yang mereka miliki. Pemberdayaan keluarga dhuafa merupakan kegiatan yang mendorong individu untuk membantu sesama mereka yang masih kurang dalam memenuhi kebutuhan pokoknya. Kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa dilakukan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Kaum dhuafa merupakan kaum lemah atau individu yang kurang beruntung dari segi ekonomi, hidup dalam belunggu kemiskinan, dan rasa ketidakberdayaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa zakat produktif yang diberikan dalam bentuk modal usaha, pelatihan keterampilan, dan pendampingan usaha mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Keberhasilan program ditentukan oleh aspek pendampingan yang berkelanjutan, kesesuaian jenis usaha dengan potensi lokal, serta partisipasi aktif penerima manfaat. Studi ini merekomendasikan peningkatan kapasitas lembaga zakat dalam merancang program berbasis kebutuhan serta sinergi multipihak untuk memperluas dampak sosial yang berkelanjutan. Dalam perspektif Al-Qur'an, upaya untuk memberdayakan kaum dhuafa meliputi seruan untuk mencari penghidupan, memberi, bersedekah, dan lain-lain. Kegiatan ini didapat berdasarkan hasil pengamatan langsung dan telah diperoleh bahwa target pemberdayaan kali ini merupakan satu keluarga yang bekerja serabutan, yaitu Bapak N. Rahman. Memiliki 5 orang anak 4 diantaranya masih bersekolah dan anak pertamanya yang bekerja sebagai buruh harian lepas dengan penghasilan yang tidak menentu. Pengumpulan dana dalam kegiatan ini memanfaatkan media sosial. Berdasarkan fundraising yang telah dilakukan, telah diterima sejumlah dana sebesar Rp.1.063.556 yang kemudian diserahkan dalam bentuk bahan dan

Article History

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Krepa.V1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

barang untuk perbaikan kendaraan sebagai alat mencari nafkah, peralatan ibadah, kebutuhan sekolah, dan sembako.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Dhuafa, Dana, Ekonomi

ABSTRACT

Empowerment is an activity to improve the ability of the community to maximize themselves, their dignity, and their dignity. The goal is to create independence and position them as effective subjects of development. It is carried out with a strategy that can improve the ability of the community to meet their daily needs and create awareness of the opportunities they have. Empowerment of poor families is an activity that encourages individuals to help their fellow humans who are still lacking in meeting their basic needs. Empowerment activities for poor families are carried out without any coercion from any party. The poor are weak people or individuals who are economically disadvantaged, living in the shackles of poverty, and feeling helpless. The results of the study show that productive zakat given in the form of business capital, skills training, and business assistance can increase family economic income. The success of the program is determined by aspects of sustainable assistance, the suitability of the type of business with local potential, and the active participation of beneficiaries. This study recommends increasing the capacity of zakat institutions in designing programs based on needs and multi-party synergy to expand sustainable social impacts. In the perspective of the Qur'an, efforts to empower the poor include calls to seek a livelihood, give, give alms, and others. This activity was obtained based on direct observation and it has been obtained that the target of this empowerment is a family who works odd jobs, namely Mr. N. Rahman. He has 5 children, 4 of whom are still in school and his first child works as a casual laborer with an uncertain income. Fundraising in this activity utilizes social media. Based on the fundraising that has been carried out, a sum of Rp. 1.063.556 has been received which was then handed over in the form of materials and goods for repairing vehicles as a means of earning a living, worship equipment, school needs, and basic necessities.

Keywords: Empowerment, Dhuafa, Fund, Economy

PENDAHULUAN

Keluarga adalah unit dasar masyarakat dan memainkan peran sentral dalam mencapai kemakmuran. Kesejahteraan keluarga memiliki banyak pengaruh pada situasi ekonomi mereka. Jika keluarga mandiri secara finansial, mereka dapat memenuhi kebutuhan dasar, membangun cadangan keuangan, dan meningkatkan standar hidup mereka. Banyak keluarga menghadapi tantangan ekonomi seperti pendapatan terbatas, pekerjaan ketidakstabilan, dan biaya hidup yang tinggi. Ketergantungan pada dukungan eksternal atau pinjaman seringkali tidak cukup untuk mencapai kesejahteraan jangka panjang. Oleh karena itu, penting bagi keluarga untuk mengembangkan kemandirian untuk mengatasi keterbatasan ini. (Yacoub, 2012) menemukan bahwa kemiskinan adalah salah satu masalah mendasar, karena melibatkan pemenuhan kebutuhan paling dasar dalam hidup dan kemiskinan. Menurut Bank Dunia, 2004, salah satu alasan kemiskinan adalah kurangnya pendapatan dan aset untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, dan pendidikan yang diterima. Selain itu, kemiskinan juga dikaitkan dengan keterbatasan pekerjaan (pengangguran) yang biasanya dikategorikan orang miskin, dan pelatihan serta kesehatan mereka umumnya tidak memadai. Tujuan utama kemandirian ekonomi keluarga adalah untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Melalui manajemen keuangan yang baik dan keterampilan ekonomi yang tepat, keluarga dapat mengurangi beban keuangan, akses ke pendidikan, akses ke layanan kesehatan yang lebih baik, dan mencapai tujuan jangka panjang seperti pembentukan anak dan persiapan untuk pensiun di usia tua.

METODE

Bagaimana kami menerapkan persetujuan dimulai dengan pencarian beberapa keluarga dhuafa di setiap kelompok. Dalam setiap kelompok dipilih untuk membutuhkan lebih banyak Keluarga Dhuafa. Proses selanjutnya adalah kampanye penggalangan dana. Untuk mengumpulkan sumbangan yang kami buat melalui penyebaran poster donasi publik yang dibuat oleh kelompok kami di media sosial. Langkah selanjutnya adalah proses menyerahkan hasil sumbangan yang dikumpulkan dari hasil penggalangan dana, yaitu kebutuhan dasar dalam bentuk makanan, alat-alat sekolah anak-anak dan bahan-bahan yang bertujuan memberi bantuan kepada keluarga dhuafa untuk mencari nafkah bagi keluarga mereka. Dalam konteks kajian ini, pengertian “pemberdayaan” meliputi segala usaha untuk membebaskan masyarakat miskin dari belenggu kemiskinan yang menghasilkan suatu situasi dimana kesempatan-kesempatan ekonomi tertutup bagi mereka. Karena kemiskinan yang terjadi tidak bersifat alamiah semata, melainkan hasil berbagai macam faktor yang menyangkut kekuasaan dan kebijakan, maka upaya pemberdayaan juga harus melibatkan kedua faktor tersebut. Salah satu indikator keberdayaan masyarakat adalah kemampuan dan kebebasan untuk membuat pilihan baik untuk menentukan atau memperbaiki kehidupannya.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa adalah sebagai berikut :

Tempat : Jl. Cipinang Asem Rt.15 Rw.2 No 19b. Kelurahan Kebon Pala, Kecamatan Makassar, Jakarta Timur.

Waktu Pelaksanaan Kegiatan : 7 April - 14 Juni 2025

METODE KEGIATAN

A. Pemilihan Target Dhuafa

Surat Al-Ma'un yang terdiri dari 7 ayat ini mengatakan pentingnya kebaikan sosial, keikhlasan dalam beribadah, dan menghindari perilaku buruk seperti *riya'*. Berdasarkan pesan yang terkandung dalam surat ini berisi tentang ancaman terhadap orang-orang yang mendustakan agama, menindas anak yatim, tidak menolong orang yang meminta-minta,

riya, dan enggan memberikan barang yang berguna. Dalam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka terdapat salah satu mata kuliah yang mengimplementasikan teologi surat Al-Ma'un, yaitu mata kuliah kemuhammadiyah yang mengimplementasikan teologi surat Al-Ma'un melalui pemberdayaan keluarga dhuafa. Dalam kegiatan ini, kami selaku mahasiswa diminta berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa.

Metode pemberdayaan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Imam Gunawan, pendekatan kualitatif tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, melainkan dari pengamatan langsung di lapangan berdasarkan lingkungan alami (Strauss and Corbin 2003). Program pemberdayaan keluarga dhuafa dimulai dengan mencari beberapa keluarga dhuafa di daerah Jakarta timur dan menyeleksi hingga terpilih satu keluarga untuk pelaksanaan kegiatan pemberdayaan. Selanjutnya, wawancara dan observasi mendalam dilakukan terhadap keluarga yang terpilih pada tanggal 7 April 2025. Observasi ini mencakup latar belakang keluarga, penghasilan per bulan, dan diskusi mengenai usaha yang ingin dibangun. Penggalangan dana dilakukan melalui berbagai cara, seperti menyebarkan flyer di media sosial dan pengajuan proposal, yang berlangsung pada tanggal 8 Mei hingga 9 Juni 2025. Hasil dari penggalangan dana kemudian diserahkan dalam bentuk sparepart motor, alat tulis, alat ibadah dan kebutuhan sehari-hari seperti (sembako).



Gambar 1 Rumah tampak depan



Gambar 2 Kondisi Rumah Bapak N.Rachamansyah

B. Fundraising Pemberdayaan Keluarga Dhuafa



Gambar 3 Alat - alat dan bahan

Fundraising menurut bahasa adalah pengumpulan dana atau penggalangan dana sedangkan fundraising menurut istilah berarti suatu upaya dalam mengumpulkan dana maupun sumber lainnya yang akan disalurkan untuk masyarakat. (Al-Nur, 2019) Tidak dapat dipungkiri, bahwa fundraiser masih selayaknya peminta-minta sumbangan, yang menengadahkan tangan meminta bantuan. Padahal itu berbeda. Memang, peminta sumbangan dan fundraiser sama-sama menghimpun uang dari donatur akan tetapi ada beberapa hal penting yang membedakan itu secara mendasar. (Kasanah, Nur, 2021)

Dari tanggal 3 Mei - 5 Mei 2025, peneliti menyusun proposal fundraising yang akan diajukan kepada dosen pembimbing mata kuliah kemuhammadiyah dan juga Kaprodi FISIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Penandatanganan pengesahan program pemberdayaan keluarga dhuafa dari tanggal 8 Mei - 9 Juni 2025 peneliti membuat flyer atau poster untuk disebar luaskan di sosial media berupa Whatsapp dan juga Instagram. Poster disebar ke saudara dan juga kerabat.

Mahasiswa FISIP UHAMKA

PEMBERDAYAAN KELUARGA DHUFAA BPK.N.RAHMAN

Bpk.N.Rahman adalah seorang pejuang untuk mencari nafkah keluarganya. Beliau bekerja serabutan, beliau juga menafkahi 5 anaknya. Mari sama-sama kita ulurkan tangan untuk membantu Bpk.N.Rahman

JENIS BANTUAN

- Uang Tunai,
- Pakaian,
- Sombako,

REKENING DONASI

BCA
a/n : azizah nasiti putri (5491078082)

mandiri
a/n : syafira aiska najwa (1780004593841)

KONTAK PERSON

089531939183 (fikri)
08589181950 (allyyah)

Gambar 4 Poster

C. Pencairan dan Pembelian Barang serta Bahan

Setelah penggalangan dana selesai kami hanya bisa mengandalkan donasi dari sanak saudara yang berdonasi langsung kepada kami. Sementara itu, donasi sebesar Rp.1.062.000 dihimpun melalui kampanye media sosial, kerabat dekat. Secara keseluruhan, untuk membantu keluarga bapak N.Rachmasnyah. Pemberdayaan yang kami lakukan yaitu dengan membantu membelikan Sparepart motor bapak N.Rachmansyah untuk membetulkan motor bapak N.Rachmasnyah untuk kesehariannya mencari nafkah sebagai ojek online dan juga keperluan sehari-hari untuk Ibu Noor Aisyah.

D. Penyaluran Barang dan Bahan

Penyaluran bantuaun untuk keluarga Bapak N.Rachmansyah dilaksanakan pada hari sabtu, 14 Juni 2025. Pada penyaluran kami memberikan sejumlah sembako dan sparepart motor, alat-alat sekolah dan alat ibadah, seperti yang ditunjukkan pada gambar tiga.



Gambar 5 Penyerahan Donasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keluarga dhuafa yang diberdayakan ialah Keluarga Bapak N.Rachmasnyah. Bapak N.Rachamsnyah saat ini berusia 46 tahun, tinggal Bersama istri yang bernama Noor Aisyah berusia 42 tahun dan kelima orang anaknya. Saat ini anaknya ada yang berusia 21 tahun yang bernama Muhammad Dihya Al Rahman, Avisyena Al Rahman berusia 19 tahun, Daren Raisyah al Rahman berusia 16 tahun, Ismail Asynaf Al Fadlul Rahman yang berusia 13 tahun dan Haura Sakura Nazifa yang masih berusia 10 tahun menempuh bangku di Sekolah Dasar. Hasil pendapatan Bapak N.Rachmansyah bergantung dari banyaknya panggilan dan ojek online. Keluarga Bapak N.Rachmansyah tinggal di sebuah tempat hunian kecil dan untuk bagian dapur sangat memperhatikan karena terlihat sangat kumuh dan persediaan makanan yang seadanya. Beberapa bagian tembok yang retak dan keropos serta pintu depan rumah terbuat dari triplek yang sudah bolong.

KESIMPULAN

Dalam menuju kemajuan ekonomi di Indonesia, perlu adanya kemandirian masyarakat terhadap sebuah ekonomi. Kemandirian ekonomi yang akan ditumbuhkan di dalam kehidupan masyarakat, tentunya harus dibina dan didampingi dalam menjalankan hal tersebut. Untuk menuju kemandirian ekonomi yang ada di masyarakat, tentunya berangkat dari hal yang terkecil terlebih dahulu. Keluarga merupakan sebuah ruang lingkup terkecil dalam masyarakat.

Serangkaian kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa yang telah dilakukan berjalan lancar tanpa adanya kendala, sesuai dengan rencana program pemberdayaan yang telah dibuat sebelumnya. Pada saat kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini berlangsung, kelompok kami telah berhasil mengumpulkan dana hasil dari penyebaran flyer atau poster yang telah dilakukan di media sosial, teman, serta kerabat dengan totalan dana yang diperoleh sebesar Rp.1.063.556 Kemudian, dana yang telah terkumpul tersebut digunakan untuk membeli barang untuk memperbaiki motornya kembali. Agar Bapak N.Rahman dapat bekerja kembali sebagai driver ojek online, lalu uang tersebut dipergunakan juga untuk membeli sembako, kebutuhan sekolah anaknya, dan peralatan ibadah. Kami sebagai kelompok yang telah melaksanakan tugas ini dari awal hingga akhir mohon maaf apabila masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan keluarga dhuafa ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah-Nya kepada kita semua.

Daftar Pustaka

- Budhana, A. D., Susanto, F. P., Zidan, M. F., & Dzaljad, R. G. (2024). Pemberdayaan Keluarga Dhuafa pada Ibu Tina dengan Membangun Usaha Kecil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 2(3), 413-418. <https://doi.org/10.54082/jpmii.484>
- Dwi Fajri, M., Haqien, D., Aqsal, M., C, Studi Pendidikan Sejarah, P., Muhammadiyah Hamka, U., Timur, J., & Jakarta, D. (2022). *Nur Cahyo Firdaus*. 6(1), 249-251.
- Jumain, Wahyu, Talindong.A., Parmi, Kareba. L., R. (2024). Jurnal abadimas adi buana. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 7(01), 1-7. <https://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/abadimas/article/view/8389>
- Rakhathoriq, N., Raihan, M., Kamil, M., & Dzaljad, R. G. (2024). Ulurkan Tangan Anda Untuk Keluarga Ibu Saodah: Agar Terciptanya Kesejahteraan. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat) Volume*, 2(1), 242-246.
- Salsabilah, A., Dzaljad, R. G., Nabilah, I., Artamevia, K., & Yulianti, N. E. (2025). *Pemberdayaan terhadap Keluarga Dhuafa dengan Pembuatan Usaha Donat Berkah di Kramat Kwitang Jakarta Pusat*. 3(2), 153-158.